

**PENGELOLAAN DANA AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DENGAN SISTEM TANGGUNG RENTENG**

**(Studi Kasus Unit Pengelolaan Kegiatan Pada Duta Harta Lestari
Kecamatan Banjar)**

Oleh

Putu Lisya Monica Utama, NIM. 1817051298

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) latar belakang UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Duta Harta Lestari Kecamatan Banjar menggunakan sistem *Tanggung Renteng* dalam pengelolaan DAPM (Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat), 2) pengelolaan DAPM dengan sistem *Tanggung Renteng*, 3) dampak pengelolaan DAPM dengan menggunakan sistem *Tanggung Renteng*. Data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada Badan Pengurus Perkumpulan (BPP), Pengurus Unit Pengelola Kegiatan (UPK), dan Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) di Kecamatan Banjar, yang kedua adalah observasi dilakukan dengan datang langsung ke UPK DPAM Duta Harta Lestari untuk mengamati mengenai aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, dan yang terakhir studi dokumentasi dengan menganalisis dokumen berupa SOP pemberian kredit maupun catatan laporan keuangan. Data diolah menggunakan model Miles dan Humbermen. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hal yang melatarbelakangi perepan sistem tanggung renteng, adalah karena sudah ada dalam PTO (Petunjuk Teknis Operasional) dan dikarenakan sifat UPK merupakan pemberdayaan yang didasari oleh budaya bantu-membantu. 2) Pengelolaan keuangan UPK DAPM Duta Harta Lestari meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dilandasi oleh sistem tanggung renteng. 3) Dampak sistem tanggung renteng dalam pengelolaan keuangan kelompok yaitu apabila dilaksanakan dengan baik maka akan berdampak positif bagi UPK, namun sebaliknya apabila tidak dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada maka akan berdampak negative untuk UPK.

Kata Kunci : *Sistem Tanggung Renteng*, Pengelolaan Keuangan, Unit Pengelola Kegiatan (UPK)

MANAGEMENT OF COMMUNITY EMPOWERMENT MANAGEMENT

FUNDS WITH TANGGUNG RENTENG SYSTEM

(Case Study Of Unit Pengelola Kegiatan At Duta Harta Lestari Banjar Sub-District)

By

Putu Lisya Monica Utama, NIM. 1817051298

Undergraduate Program of Accounting Departement

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) the background of UPK (Unit Pengelolaan Kegiatan) Duta Harta Lestari in Banjar District using the Tanggung Renteng system in DAPM (Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat) management, 2) DAPM management with the Tanggung Renteng system, 3) the impact of DAPM management using the Tanggung Renteng system. Data obtained through interviews with the Badan Pengurus Perkumpulan (BPP), Management Unit Pengelola Kegiatan (UPK), and SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Groups in Banjar District, the second is observations made by coming directly to UPK DPAM Duta Harta Lestari to observe activities. The data is processed using the Miles and Humbermen model. The results in this study indicate that: 1) The reasons behind the tanggung renteng system are because it already exists in the PTO (Petunjuk Teknis Operasional) and because the UPK (Unit Pengelola Kegiatan) is an empowerment based on a culture of helping. 2) Financial management of UPK DAPM Duta Harta Lestari includes planning, implementation, administration, reporting and accountability based on a joint and tanggung renteng system. 3) The impact of the tanggung renteng system in group financial management is that if it is implemented properly it will have a positive impact on the UPK, but on the other hand, if it is not implemented in accordance with existing procedures, it will have a negative impact on the UPK.

Keywords: *Tanggung Renteng System, Financial Management, Unit Pengelola Kegiatan (UPK)*